

**ANALISIS SISTEM PENGUPAHAN UNTUK MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN KARYAWAN MENURUT ETIKA BISNIS SYARIAH**  
(Studi Kasus di Pabrik Roti Sinar Pagi Kecamatan Delima Kabupaten Pidie)

**Fakrurradhi**

Institut Agama Islam AL-Aziziyah Samalanga

Email: [fakrurradhi@iaialaziziyah.ac.id](mailto:fakrurradhi@iaialaziziyah.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengupahan di Pabrik Roti Sinar pagi untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan di Kecamatan Delima Kabupaten Pidie dan bagaimana pandangan etika bisnis syariah terhadap sistem pengupahan pada Pabrik Roti Sinar pagi untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan di Kecamatan Delima Kabupaten Pidie. Metode penelitian yaitu jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem pengupahan di Pabrik Roti Sinar Pagi untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan di Kecamatan Delima Kabupaten Pidie sudah sesuai dengan yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW, yaitu pemilik usaha harus menyebutkan terlebih dahulu berapa upah yang akan diterima sebelum karyawan memulai pekerjaan. Sehingga para karyawan mengetahui secara jelas berapa upah yang akan dia dapat perbulannya sesuai dengan tugas mereka masing-masing, mendapatkan bonus kerja dan tunjangan hari raya. Pandangan etika bisnis syariah terhadap sistem pengupahan pada Pabrik Roti Sinar Pagi untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan di Kecamatan Delima Kabupaten Pidie yaitu keadilan, dimana seseorang pemilik usaha harus memberikan upah kepada karyawan apabila karyawan tersebut telah mengerjakan kewajibannya. Kelayakan dapat dilihat dari 3 (tiga) aspek cukup pangan, sandang dan tempat tinggal. Karena upah yang diterima karyawan dari hasil kerjanya bisa mencukupi untuk kebutuhannya sehari-hari. Dan jika dihitung rata-rata penghasilan yang didapat oleh karyawan pada usaha tersebut sudah diatas rata-rata standar. Selain itu, etika bisnis syariah yang diterapkan juga tidak luput dari 5 (lima) nilai universal landasan dan dasar pengembangan Ekonomi Islam, yaitu tauhid (keimanan), 'adl (keadilan), nubuwah (kenabian), khilafah (pemerintahan), dan ma'ad (hasil). Kelima nilai ini menjadi dasar inspirasi untuk menyusun proposisi dan teori Ekonomi Islam pada usaha Pabrik Roti Sinar Pagi.

**Kata Kunci: Analisis, Sistem Pengupahan, Meningkatkan Kesejahteraan, Etika Bisnis Syariah**

## A. Pendahuluan

Upah sangat dilindungi oleh negara karena upah merupakan hak yang sangat wajib diberikan oleh pengusaha kepada karyawannya setelah mereka menyelesaikan pekerjaan sesuai yang mereka setuju, upah tercantum dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang menjelaskan bahwa hak karyawan (buruh) yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada karyawan (buruh) yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau aturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi karyawan (buruh) dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah atau yang akan dilakukan. Peraturan yang dibuat oleh pemerintah (hukum positif) ini memiliki tujuan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat yang menjadi karyawan (buruh) disuatu usaha dimana mereka bekerja.

Besar kecilnya upah yang diterima karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: 1) penawaran dan permintaan tenaga kerja yang mempengaruhi tinggi rendahnya upah. 2) organisasi serikat pekerja dipengaruhi oleh lemah dan kuatnya organisasi tersebut dalam melakukan tawar-menawar upah. 3) kemampuan untuk membayar, yaitu kemampuan perusahaan untuk membayar upah yang diinginkan karyawan. 4) produktifitas, semakin tinggi produktifitas karyawan maka upah cenderung naik. 5) biaya hidup, lingkungan tempat tinggal mempengaruhi biaya hidup sehingga upah yang diminta juga terpengaruh. 6) dan kebijakan pemerintah yaitu peraturan pemerintah dalam menetapkan upah minimum.<sup>1</sup>

Faktor-faktor di atas juga dapat dijadikan pertimbangan perusahaan dalam menentukan sistem pengupahan yang diterapkan di perusahaan tersebut. Sistem pengupahan yang banyak digunakan dalam perusahaan antara

---

<sup>1</sup>Soedarjadi, *Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia: Panduan bagi Pengusaha, Pekerja, dan Calon Pekerja*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia 2008), hal. 73.

lain: 1) sistem upah jangka waktu, sistem ini dapat diaplikasikan dalam sistem upah harian, mingguan, bulanan. 2) sistem upah potongan, sistem ini dapat diberikan jika hasil pekerjaannya dapat dinilai menurut ukuran tertentu. 3) sistem upah borongan, dalam sistem ini cara pengupahan yang penetapan besar jasa didasarkan atas volume pekerjaan dan lama bekerjanya. Dari sistem pengupahan yang ada perusahaan dapat menggunakan salah satu atau beberapa sistem pengupahan kepada karyawan.<sup>2</sup>

Pada prinsipnya Islam berpandangan bahwa, upah merupakan sesuatu yang harus diatur secara jujur dan adil agar semua yang terkait didalamnya tidak terdzhalimi dan dirugikan dengan membayar para pekerjanya dengan bagian yang seharusnya serta sesuai porsi kerjanya. Akan tetapi, dalam penerapannya sering kali terdapat suatu ketidakadilan dalam pemberian upah kepada tenaga kerjanya. Dimana upah yang diterima oleh tenaga kerja tidak sebanding antara besar keuntungan yang diterima dari nilai tambah yang dihasilkan pada barang-barang produksi dengan tenaga yang dikeluarkan oleh tenaga kerja. Hal ini menyebabkan terjadinya suatu permasalahan dalam penetapan upah kepada tenaga kerja yang berakibat pada tingkat kesejahteraan para tenaga kerja yang rendah.

Dalam Islam hal demikian merupakan suatu sikap yang mendzhalimi tenaga kerja dan hal itu merupakan hal yang dilarang dalam konsep ekonomi Islam dan dapat dikatakan bahwa tenaga kerja yang demikian itu tidak mendapatkan kesejahteraan dalam melakukan pekerjaan di perusahaan tersebut. Untuk itu, penetapan upah seharusnya berdasarkan kesepakatan, seperti yang terdapat pada sistem upah bagi hasil yang memberikan upah kepada para tenaga kerjanya berdasarkan kesepakatan yang ditentukan oleh persentase antara pihak yang terkait dan dengan memberikan bagian tertentu kepada pekerja dari hasil keuntungan yang diperoleh. Keberhasilan itu tentunya tergantung dari para buruh atau karyawan yang mempunyai kualitas dalam melakukan kegiatan produksi. Karyawan yang mempunyai prestasi

---

<sup>2</sup>Zainal Asikin, *Dasar-Dasar Hukum Pemburuan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 91.

dalam melakukan kegiatan produksi, sewajarnya mendapatkan imbalan atau upah yang sesuai dengan yang dilakukannya. Sehingga dapat mencukupi kebutuhan hidupnya dalam menuju kesejahteraan.

Pada Pabrik Roti Sinar Pagi Kecamatan Delima ini hubungan antara karyawan dengan pemilik modal terjalin bagus. Dari hal pengupahannya sendiri berbeda dengan pengupahan di pabrik pada umumnya. Banyak pabrik yang pengupahan karyawannya berdasarkan patokan yang telah dipatok oleh pabrik. Dimana karyawan bekerja tiap hari, sedangkan hasil upah dari pekerjaannya akan diberikan per hari, atau per minggu, atau juga per bulan dengan nilai yang tetap tanpa melihat seberapa besar kontribusinya dalam berproduksi tersebut. Dalam hal ini kita dapat melihat bahwa ada komitmen serius yang ditunjukkan oleh pemilik modal bagi para pekerja dalam rangka membuat para pekerja tetap produktif dan usaha tetap berkembang, tentunya secara teoritis cara yang dapat dilakukan suatu unit bisnis atau usaha agar dapat berkembang adalah salah satunya dengan cara memikirkan kesejahteraan tenaga kerja. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik ingin melakukan suatu penelitian mengenai “*Analisis Sistem Pengupahan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Menurut Etika Bisnis Syariah (Studi Kasus Pada Pabrik Roti Sinar Pagi Kecamatan Delima Kabupaten Pidie)*”.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah jenis penelitian kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>3</sup>Adapun pendekatan dalam melakukan penelitian yang berjenis empiris ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang berkarakter deskriptif. Bogdan dan Biklen berpendapat bahwa salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah

---

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 6.

data deskriptif.<sup>4</sup> Sedangkan sifat penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang diteliti kemudian disampaikan kepada pembaca dengan menggunakan bahasa dan kata-kata sehingga persoalan yang dibahas dan diteliti tergambar dengan jelas. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala dan kejadian yang timbul dilapangan (fenomena yang sedang terjadi), kemudian digambarkan sebagaimana mestinya.<sup>5</sup>

### **C. Pembahasan dan Hasil Penelitian**

#### **1. Sistem Pengupahan Pabrik Roti Sinar Pagi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Kecamatan Delima Kabupaten Pidie**

Sistem upah merupakan kebijakan dan strategi yang menentukan kompensasi yang diterima karyawan. Islam menawarkan solusi terhadap penentuan upah, dimana upah harus didasarkan pada keadilan, kejujuran serta melindungi kepentingan, baik pemilik usaha maupun karyawan. Dalam Islam, upah ditetapkan berdasarkan cara yang layak, dan tidak merugikan pihak manapun. Tingkat upah minimum dalam masyarakat Islam ditentukan dengan memperhatikan kebutuhan dasar manusia, meliputi makanan, pakaian dan perumahan.

Pabrik Roti Sinar Pagi di Kecamatan Delima Kabupaten Pidie adalah sebuah usaha milik pribadi dengan mempekerjakan beberapa karyawan. Tentunya pihak manager harus menentukan dan menetapkan upah kepada karyawan yang sesuai dengan kerja dan jabatan yang diberikan kepada karyawan. Adapun sistem pengupahan yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Upah disebutkan sebelum pekerjaan dimulai

---

<sup>4</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 23.

<sup>5</sup>M. Atho' Mudzar, *Menuju Pendidikan Keagamaan dalam Sosial*, (Cirebon: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam, 1996), hal. 5.

Pemilik usaha terlebih dahulu memberikan informasi tentang seberapa besarnya upah yang akan diterima oleh karyawan sebelum dia melakukan pekerjaan. Dengan adanya informasi besarnya upah yang diterima, diharapkan dapat memberikan semangat untuk bekerja serta memberikan kenyamanan dalam pekerjaan. Mereka akan menjalankan pekerjaan sesuai dengan kesepakatan kontrak kerja dengan pemilik usaha. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, selaku pemilik usaha Pabrik Roti Sinar Pagi, beliau mengatakan bahwa setiap karyawan yang ingin bekerja pada usaha kita, kita akan menyampaikan kriteria kerja dan upah yang akan mereka dapatkan dari pekerjaan yang dia lakukan, selain itu juga kita menyampaikan peraturan-peraturan tentang kegiatan kerja dan bekerja tepat waktu.<sup>6</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Maysarah, beliau mengatakan bahwa setiap karyawan yang akan daftar di Pabrik Roti Sinar Pagi selalu bapak akan menjelaskan kinerja bekerja disini. Aturan kita tidak dibeda-bedakan antara satu dengan yang lainnya berdasarkan tugas kerja. Yang terpenting adalah bapak mengatakan berapa yang akan diberikan kepada karyawan pada setiap bulannya, menurut jabatan kerja yang diberikan kepadanya.<sup>7</sup>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, beliau mengatakan bahwa bagi kami yang mau mendaftar bekerja di Pabrik Roti Sinar Pagi kami akan mengingatkan tentang kinerja disini, sebelum bekerja akan dijelaskan sistem upah yang akan diberikan dan waktu pemberiannya, kami menjelaskan jumlah upah kami berdasarkan posisi kerja kami sebelum kami bekerja, dan akan dilakukan pemotongan upah kerja (gaji) menurut jam kerja.<sup>8</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dipahami bahwa pada usaha Pabrik Roti Sinar Pagi, pemilik menerapkan sistem pengupahan

---

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, Pemilik Pabrik Roti Sinar Pagi Kecamatan Delima Kabupaten Pidie, pada tanggal 5 Januari 2020.

<sup>7</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Maysarah, Pemilik Pabrik Roti Sinar Pagi Kecamatan Delima Kabupaten Pidie, pada tanggal 6 Januari 2020.

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, Pemilik Pabrik Roti Sinar Pagi Kecamatan Delima Kabupaten Pidie, pada tanggal 5 Januari 2020.

karyawan salah satunya adalah dengan menyebutkan berapa jumlah gaji yang akan didapatkan oleh karyawan sebelum mereka bekerja, dan pemilik usaha juga menyebutkan akan adanya pemotongan upah jika tidak disiplin atau menghitung jam kerja yang akan diberikan upah.

2. Membayar upah sebelum keringatnya kering.

Rasulullah SAW, menganjurkan agar pemilik usaha membayar upah para karyawan setelah mereka selesai melakukan pekerjaannya. Ketentuan tersebut untuk menghilangkan keraguan karyawan bahwa upah mereka akan dibayarkan. Begitu juga di dalam Islam juga memberikan kebebasan untuk menentukan waktu pembayaran upah sesuai dengan kesepakatan antara pemilik usaha dengan karyawan.

Pada usaha pabrik roti Sinar Pagi pihak usaha memang tidak membayar upah kerja pada setiap hari selesai kerja. Tetapi, pihak usaha akan membayar gaji pada setiap awal bulan, sebagaimana yang diterangkan oleh Bapak Zainal Abidin selaku pemilik usaha Pabrik Roti Sinar Pagi, beliau mengatakan bahwa bagi karyawan kami akan memberikan upah kerja setiap awal bulan, kami tetap berupaya agar mereka mendapatkan gaji tepat pada waktu.<sup>9</sup>

Hal sesuai yang diungkapkan oleh saudara Mukhsal, beliau mengatakan bahwa kami dibayar upah kerja pada setiap awal bulan bukan gaji harian. Sementara untuk gaji kami tidak pernah dilambat-lambatkan dalam pembayaran gaji karyawan.<sup>10</sup>

Ungkapan yang senada juga disampaikan oleh Saudara Yunita, beliau mengatakan bahwa seluruh karyawan disini akan mendapat upah kerja pada awal bulan, gaji yang kami terima sesuai dengan kerja kami. Pemilik usaha kami tidak menunda-nunda pembayaran upah kerja kami kecuali karena ada

---

<sup>9</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, Pemilik Pabrik Roti Sinar Pagi Kecamatan Delima Kabupaten Pidie, pada tanggal 5 Januari 2020.

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan Mukhsal, Karyawan Pabrik Roti Sinar Pagi Kecamatan Delima Kabupaten Pidie, pada tanggal 7 Januari 2020.

hal yang tidak terduga, namun beliau berusaha untuk kami tidak sampai terlantar.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi penulis pada usaha Pabrik Roti Sinar Pagi bahwa upah karyawan pada usaha Pabrik Roti Sinar Pagi tidak diberikan sebagai gaji harian, tetapi mereka mendapat gaji setiap awal bulan. Bahkan pihak manager tidak menunda-nunda pembayaran upah kerja karyawan. Namun walau mereka digaji secara bulanan, pemilik tidak mesti baru mengeluarkan upah pada awal bulan, tetapi tatkala ada karyawan yang membutuhkan biaya mereka diizinkan mengambil ambilan.

### 3. Sistem upah menurut kebutuhan

Sistem upah ini berusaha menyesuaikan dengan besarnya kebutuhan karyawan beserta keluarganya terpenuhi, maka karyawan tersebut akan mencurahkan seluruh tenaga dan pikirannya pada tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan seseorang yang sangat bervariasi dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan hidup karyawan tersebut sangat terbatas, sehingga dengan sistem upah minimum belum tentu dapat menjamin meningkatnya produktivitas karyawan.

Pada usaha Pabrik Roti Sinar Pagi memang tidak membayar upah menurut kebutuhan karyawan, tetapi pihak pemilik usaha membayar upah menurut jam kerja yang mereka bekerja, dan bagi karyawan boleh mengambil ambilan sebelum jadwal pembayaran upah kerja. Sebagaimana dikatakan oleh Ibu Maysarah, beliau menuturkan bahwa kami tidak menyediakan pembayaran upah harian kepada karyawan yang bekerja pada usaha Pabrik Roti Sinar Pagi, namun kami membuka peluang kepada karyawan untuk mengambil pinjaman yang akan dipotong ketika upah kerja diberikan.<sup>12</sup>

Dengan demikian dapat kita pahami yang bahwa setiap karyawan akan diberikan upah kerja pada awal bulan dan tidak diberikan gaji secara harian

---

<sup>11</sup>Hasil wawancara dengan Yunita, Karyawan Pabrik Roti Sinar Pagi Kecamatan Delima Kabupaten Pidie, pada tanggal 7 Januari 2020.

<sup>12</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Maysarah, Pemilik Pabrik Roti Sinar Pagi Kecamatan Delima Kabupaten Pidie, pada tanggal 6 Januari 2020.



namun karyawan mendapat kesempatan untuk mengambil pinjaman yang akan dipotong ketika gaji nantinya.

#### 4. Sistem upah menurut banyaknya produk

Sistem upah ini didasarkan pada kemampuan dari masing-masing karyawan dalam berprestasi serta memberikan kesempatan pada karyawan yang mempunyai kemampuan kerja untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Pada umumnya, sistem ini menitik beratkan pada kualitas, selain itu, sistem ini juga menjamin adanya kelancaran kerja karena apabila kelancaran kerja terganggu maka karyawan akan rugi, karena penghasilan menurun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, beliau mengatakan bahwa karyawan juga yang diberikan kesempatan untuk mendapat upah yang banyak dengan mengedepankan kemampuan untuk menciptakan produk terbaik, seperti karyawan bagian promosi produk, mereka akan mendapatkan kesempatan untuk menambah pendapatan upah menurut banyaknya konsumen yang ia dapatkan dari promosi produk itu. Kami juga memberikan beberapa bonus kepada karyawan atas jasa para karyawan tersebut. Adapun beberapa jenis bonus yang diterima karyawan yaitu bonus tahunan, biasanya diberikan oleh pemilik usaha kepada karyawan setiap akhir tahun, dan ketika usaha tersebut mendapat keuntungan yang lebih. Dan bonus ini dikeluarkan oleh pemilik usaha sebagai bentuk kemurahan hati pemilik usaha kepada karyawannya. Bonus prestasi, biasanya diberikan oleh pemilik usaha kepada karyawan untuk mengapresiasi prestasi yang telah dicapai oleh karyawan.<sup>13</sup>

Selanjut berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mulyani, beliau mengatakan bahwa setiap karyawan diberikan kepercayaan oleh pemilik usaha untuk melakukan yang terbaik dalam setiap tugas mereka, bagi yang terbaik

---

<sup>13</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, Pemilik Pabrik Roti Sinar Pagi Kecamatan Delima Kabupaten Pidie, pada tanggal 5 Januari 2020.

mendapatkan penambahan upah sebagai bonus terhadap usaha yang telah dilakukan.<sup>14</sup>

Dari data diatas dapat dipahami yang bahwa setiap karyawan diberikan kepercayaan oleh manager untuk melakukan yang terbaik dalam setiap tugas mereka. Dari hasil yang didapatkan dapat membuat kepuasan terhadap konsumen pemilik usaha akan memberi bonus kepada mereka berupa penambahan upah. Manager juga selalu menjaga kesejahteraan karyawan karena kesejahteraan karyawan adalah balas jasa yang diterima oleh karyawan dalam bentuk selain upah.

## 2. Pandangan Etika Bisnis Syariah Terhadap Sistem Pengupahan Pada Pabrik Roti Sinar Pagi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Kecamatan Delima Kabupaten Pidie

Etika bisnis syariah adalah seperangkat nilai yang telah diyakini dengan segenap keimanan, dimana ia akan menjadi landasan paradigma Ekonomi Islam. Nilai-nilai dasar tersebut berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah. Etika bisnis syariah sebagai landasan dan dasar pengembangan Ekonomi Islam terdiri dari 5 (lima) nilai universal, yaitu: tauhid (keimanan), *'adl* (keadilan), *nubuwwah* (kenabian), *khilafah* (pemerintahan), dan *ma'ad* (hasil). Kelima nilai ini menjadi dasar inspirasi untuk menyusun proposisi-proposisi dan teori-teori Ekonomi Islam.

Pada usaha Pabrik Roti Sinar Pagi tentunya juga harus memperhatikan etika bisnis syariah sebagai landasan syariat, lebih-lebih Provinsi Aceh sebagai daerah Indonesia yang telah diberikan otonomi khusus untuk mengatur syariat Islam. Maka nilai-nilai ekonomi syariat berupa etika bisnis syariah yang diterapkan oleh pemilik pabrik roti Sinar Pagi adalah sebagai berikut:

---

<sup>14</sup>Hasil wawancara dengan Mulyani, Karyawan Pabrik Roti Sinar Pagi Kecamatan Delima Kabupaten Pidie, pada tanggal 8 Januari 2020.

## 1. Tauhid (Keesaan Tuhan)

Tauhid merupakan fondasi fundamental ajaran Islam. Setiap usaha yang dilakukan tentu tidak luput dari penerapan nilai ketauhidan agar apa yang dilakukan mendapat pegangan yang kuat, kita sebagai manusia hanya bisa berusaha, namun hasil dari usaha yang dilakukan atau kerugian dari apa yang kita usahakan merupakan pemberian Allah beriringan dengan apa yang kita lakukan. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Zainal Abidin selaku pemilik usaha Pabrik Roti Sinar Pagi, beliau mengatakan bahwa kami selaku pencetus sekaligus pelaksana usaha Pabrik Roti Sinar Pagi tentunya sangat memperhatikan nilai-nilai ketauhidan dalam berbisnis agar jangan sampai dengan sebab bisnis akan membinasakan iman. Dan terhadap karyawan kami selalu mengingatkan agar shalat lima waktu untuk selalu dikerjakan, jangan dengan sebab kerja shalat yang sudah menjadi kewajiban kita tinggalkan.<sup>15</sup>

Dari wawancara penulis dengan Bapak Zainal Abidin dapat kita pahami yang bahwa usaha Pabrik Roti Sinar Pagi tidak luput dari nilai-nilai ketauhidan, bahkan seluruh karyawan diwajibkan untuk meninggalkan kegiatan kerja ketika waktu shalat tiba guna melaksanakan shalat tepat waktu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Yunita, beliau mengatakan bahwa kami yang bekerja pada bagian dapur sering ketika jadwal shalat tiba dikontrol oleh Bapak sendiri untuk menanyakan siapa yang belum melaksanakan shalat. Namun kami harus melakukan secara bergantian agar ada yang tinggal di dapur.<sup>16</sup>

## 2. 'Adl (Keadilan)

Implikasi prinsip '*adl* (keadilan) dalam Ekonomi Islam ialah pemenuhan kebutuhan pokok bagi setiap masyarakat, sumber pendapatn yang terhormat, distribusi pendapatan dan kekayaan secara merata, dan pertumbuhan dan

---

<sup>15</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, Pemilik Pabrik Roti Sinar Pagi Kecamatan Delima Kabupaten Pidie, pada tanggal 5 Januari 2020.

<sup>16</sup>Hasil wawancara dengan Yunita, Karyawan Pabrik Roti Sinar Pagi Kecamatan Delima Kabupaten Pidie, pada tanggal 7 Januari 2020.

stabilitas Ekonomi yang baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, beliau mengatakan bahwa bersikap adil dalam melaksanakan bisnis itu sangat sulit bila karyawan tidak bisa memahami keadaan, menurut pandangan saya adil itu bukan berarti sama, tetapi sesuai menurut tingkat kebutuhan dan tingkat jenjang sehingga dapat memenuhi kebutuhan pokok bagi setiap karyawan dan masyarakat, sumber pendapatan yang terhormat, distribusi pendapatan dan kekayaan secara merata, dan pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang baik.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mukhsal, beliau mengatakan bahwa keadilan seorang pimpinan usaha sangat diperhatikan oleh karyawannya, adakah pemilik usaha memilih kasih terhadap antara satu karyawan dengan yang lainnya, menurut saya pimpinan kami sudah sangat mengupayakan untuk selalu bersikap adil terhadap sesama kami karyawan.<sup>18</sup>

Dari paparan diatas dapat kita pahami yang bahwa keadilan seorang pemilik usaha sangatlah menentukan sikap kerja para karyawan, dimana karyawan sangat memperhatikan tindakan dari seorang manager. Bahkan keadilan seorang pemilik usaha itu akan mempengaruhi maju mundurnya sebuah usaha. Pemilik pada usaha Pabrik Roti Sinar Pagi sudah mengupayakan untuk selalu bersikap adil terhadap semua karyawannya.

### 3. *Nubuwwah* (Kenabian)

Nabi Muhammad merupakan model yang ideal dalam segala perilaku, termasuk juga didalamnya perilaku ekonomi dan bisnis yang seyogyanya dapat diteladani serta diimplementasikan oleh setiap manusia, khususnya para pelaku ekonomi dan bisnis. Nabi Muhammad juga merupakan nabi terakhir dan nabi penyempurna dalam ajaran Islam, sehingga tidak heran jika ia memiliki 4 (empat) sifat yang sering dijadikan landasan dalam aktivitas

---

<sup>17</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, Pemilik Pabrik Roti Sinar Pagi Kecamatan Delima Kabupaten Pidie, pada tanggal 5 Januari 2020.

<sup>18</sup>Hasil wawancara dengan Mukhsal, Karyawan Pabrik Roti Sinar Pagi Kecamatan Delima Kabupaten Pidie, pada tanggal 7 Januari 2020.

manusia sehari-hari termasuk juga dalam aktivitas ekonomi dan bisnis, yaitu *siddiq, amanah, fatanah, dan tabligh*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, untuk mencapai kesuksesan dalam dunia bisnis keempat sifat tersebut memang sangat dibutuhkan, yang pertama kejujuran dalam menyampaikan tujuan bisnis ini dan dalam menjalankannya juga harus mendahulukan kejujuran. Kedua sikap amanah juga perlu diterapkan untuk menggapai kesuksesan karena setiap amanah yang telah diberikan ketika diselewengkan akan menimbulkan kehancuran terhadap usaha yang dilakukan, ketiga kepandaian dalam mengolah segala bentuk pengembangan usaha juga mempengaruhi kemajuan dan berkembangnya usaha ini, keempat menyampaikan kepada konsumen, maka bagian promosi produk akan memperkenalkan segala model menu yang diciptakan.<sup>19</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Maysarah, beliau mengatakan bahwa pertama kejujuran dalam menyampaikan tujuan bisnis ini dan dalam menjalankannya juga harus mendahulukan kejujuran. Kedua sikap amanah juga perlu diterapkan untuk menggapai kesuksesan karena setiap amanah yang telah diberikan ketika diselewengkan akan menimbulkan kehancuran terhadap usaha yang dilakukan, ketiga kepandaian dalam mengolah segala bentuk pengembangan usaha juga mempengaruhi kemajuan dan berkembangnya usaha ini, keempat menyampaikan kepada konsumen, maka bagian promosi produk akan memperkenalkan segala model menu yang diciptakan.<sup>20</sup>

Setiap sifat yang dimiliki oleh Rasulullah SAW sudah menjadi sebuah ketentuan bagi kita dalam dunia bisnis. Baik dalam penjualan maupun mempromosi produk. Sebagaimana dikatakan oleh Mukhsal, beliau mengatakan bahwa Rasulullah adalah sosok yang melakukan bisnis perdagangan yang jujur dan sukses, maka dari itu mencontohi dan meneladani

---

<sup>19</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, Pemilik Pabrik Roti Sinar Pagi Kecamatan Delima Kabupaten Pidie, pada tanggal 5 Januari 2020.

<sup>20</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Maysarah, Pemilik Pabrik Roti Sinar Pagi Kecamatan Delima Kabupaten Pidie, pada tanggal 6 Januari 2020.

sikap Rasulullah SAW dalam mengembangkan bisnis Roti adalah hal yang sangat tepat, baik dalam penjualan dan mempromosi produk.<sup>21</sup>

Dari penjelasan di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa nilai-nilai Ekonomi Islam ada diterapkan di usaha Pabrik Roti Sinar Pagi terutama dalam mencontohi sikap dan akhlak Rasulullah SAW dalam melakukan bisnis. Dengan mengedepankan sikap jujur, amanah, tabligh, dan fatanah dalam segala aktifitas di usaha pabrik roti Sinar Pagi.

#### 4. *Khilafah* (Pemerintahan)

Khilafah merupakan representasi bahwa manusia adalah pemimpin (*Khalifah*) di dunia ini dengan dianugerahi seperangkat potensi mental dan spiritual oleh Allah SWT, serta disediakan kelengkapan sumber daya alam atau materi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka untuk sustainabilitas atau keberlangsungan hidupnya. Segingga konsep *khilafah* ini melandasi prinsip kehidupan kolektif manusia atau *hablum minannas* dalam Islam.

Pada usaha pabrik roti Sinar Pagi tentunya yang menjalankan nilai-nilai *Khilafah* sebagai nilai ekonomi Islam adalah seorang pimpinan. Di sini dapat kita pahami dari wawancara penulis dengan Yunita, beliau mengatakan bahwa kami bekerja di sini tidak bisa bagian orang lain, misalnya kami yang bekerja dapur tidak boleh bekerja pada bagian pengolahan bahan, semua tugas sudah diatur dengan rapi oleh pemilik usaha.<sup>22</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Mulyani, beliau mengatakan bahwa Alhamdulillah kami disini sudah ada ketentuan-ketentuan tertentu dimana kami bekerja hanya pada bagian masing-masing, sehingga tidak ada yang mengharap perbuatan yang dibebankan padanya untuk dilakukan oleh orang lain.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>Hasil wawancara dengan Mukhsal, Karyawan Pabrik Roti Sinar Pagi Kecamatan Delima Kabupaten Pidie, pada tanggal 7 Januari 2020.

<sup>22</sup>Hasil wawancara dengan Yunita, Karyawan Pabrik Roti Sinar Pagi Kecamatan Delima Kabupaten Pidie, pada tanggal 7 Januari 2020.

<sup>23</sup>Hasil wawancara dengan Mulyani, Karyawan Pabrik Roti Sinar Pagi Kecamatan Delima Kabupaten Pidie, pada tanggal 8 Januari 2020.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, beliau mengatakan bahwa pada usaha kami ini, kami mengupayakan para karyawan untuk bekerja teratur dan disiplin, karena bila karyawan bukan bekerja pada posisi masing-masing akan menimbulkan saling mengharap. Maka oleh karena itu perlu tatanan yang benar, dan saya sendiri juga sering melihat dan mengontrol kerja karyawan guna memperoleh hasil yang memuaskan.<sup>24</sup>

Dari paparan diatas dapat kita pahami yang bahwa sistem pemerintahan pada usaha Pabrik Roti Sinar Pagi adalah melalui peran seorang pimpinan yaitu pemilik usaha yang mengatur seluruh aktifitas karyawan.

#### 5. *Ma'ad* (Hasil)

Pada prinsipnya perbuatan baik akan dibalas dengan kebaikan, dan demikian juga sebaliknya. Oleh karena itu, *ma'ad* bermakna balasan, imbalan, ganjaran. Menurut Imam Al-Ghazali implikasi konsep *ma'ad* dalam kehidupan ekonomi dan bisnis misalnya, mendapatkan profit atau laba sebagai motivasi para pelaku bisnis. Laba tersebut bisa didapatkan di dunia dan bisa juga kelak akan diterima di akhirat. Karena itu konsep profit atau laba mendapatkan legitimasi dalam Islam.

Menurut Bapak Zainal Abidin, setiap usaha yang kita lakukan tentu terlebih dahulu melihat sebesar mana keuntungan yang dilakukan. Adapun kami membangun usaha ini dengan mengolah bahan dari bahan baku mentah menjadi roti siap dimakan. Tentunya disana ada terjadi transaksi jual beli, kita melakukan dengan transaksi yang sah menurut agama. Mungkin itu kan menjadi keuntungan kami di dunia, namun kami juga mengupayakan akan adanya lahan untuk kami petik hasil di akhirat nantinya, kami juga membantu kegiatan-kegiatan agama yang diadakan di desa sekitar, bahkan kami juga akan membantu kegiatan-kegiatan diluar desa kami, semoga saja semua itu menjadi amal kami di akhirat nantinya.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, Pemilik Pabrik Roti Sinar Pagi Kecamatan Delima Kabupaten Pidie, pada tanggal 5 Januari 2020.

<sup>25</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, Pemilik Pabrik Roti Sinar Pagi Kecamatan Delima Kabupaten Pidie, pada tanggal 5 Januari 2020.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Mukhsal, beliau mengatakan bahwa setiap ada kegiatan-kegiatan agama pihak pimpinan selalu mengulurkan tangan untuk membantu kebutuhan apa saja yang dapat dibantu.<sup>26</sup>

Dari penjelasan diatas, maka penulis dapat simpulkan bahwa usaha Pabrik Roti Sinar Pagi berusaha untuk mendapatkan keuntungan bukan hanya keuntungan di dunia saja tetapi mereka juga mengupayakan untuk berkontribusi mendapatkan keuntungan di akhirat nantinya.

### 3. Analisa Penulis

Dalam usaha bisnis, produksi merupakan suatu kegiatan yang dapat menentukan kelangsungan sebuah usaha tersebut. Begitu juga dengan karyawan. Maksudnya pemilik usaha harus menentukan besarnya upah terhadap karyawan dengan sedemikian rupa sehingga karyawan puas dan pemilik usaha tidak rugi atau merasa dirugikan.

Masalah pengupahan ini sangat penting dan dampaknya sangat luas, jika para karyawan tidak menerima upah yang adil dan pantas, itu hanya akan mempengaruhi daya beli dan akhirnya berdampak pada standar penghidupan para karyawan beserta keluarga mereka sendiri. Pada usaha Pabrik Roti Sinar Pagi yang menyediakan berbagai aneka macam roti.

Pembayaran upah yang diterima karyawan pada usaha Pabrik Roti Sinar Pagi hampir sama dengan usaha-usaha yang lain, dengan memberikan upah kepada karyawan pada setiap awal bulan. Pemilik usaha membolehkan kepada karyawan untuk mengambil ambilan sebagai kebutuhan karyawan sebelum masa pembayar upah tiba, namun akan dipotong ketika pembayaran upah. Dan pemilik usaha juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan potensi kemampuan mereka untuk menghasilkan produk terbaik sehingga pihak pemilik usaha akan memberikan beberapa bonus

---

<sup>26</sup>Hasil wawancara dengan Mukhsal, Karyawan Pabrik Roti Sinar Pagi Kecamatan Delima Kabupaten Pidie, pada tanggal 7 Januari 2020.



kepada karyawan atas jasa para karyawan tersebut. Adapun beberapa jenis bonus kepada karyawan yaitu bonus tahunan, biasanya diberikan oleh pemilik usaha kepada karyawan setiap akhir tahun, dan ketika usaha tersebut mendapat keuntungan yang lebu. Dan bonus ini dikeluarkan oleh pemilik usaha sebagai bentuk kemurahan hati pemilik usaha kepada karyawannya. Bonus prestasi, biasanya diberikan oleh pemilik usaha kepada karyawan untuk mengapresiasi prestasi yang telah dicapai oleh karyawan.

Sistem pengupahan pabrik roti sinar pagi di Kecamatan Delima Kabupaten Pidie sudah sesuai dengan penetapan upah dalam Islam, sebagaimana dijelaskan dalam Islam sistem penetapan upah yaitu upah disebutkan sebelum pekerjaan dimulai, membayar upah sebelum keringat kering, menurut kebutuhan dan menurut banyaknya produk. Sehingga dengan sistem penetapan upah tersebut akan meningkatkan dan menunjang produktivitas para karyawan karena dengan meningkatnya produktivitas para karyawan maka akan berdampak pada kemajuan usaha. Apabila produktivitas karyawan terganggu maka usaha tersebut akan mengalami kerugian karena penghasilan menurun.

Etika bisnis syariah terhadap sistem pengupahan pada Pabrik Roti Sinar Pagi untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan di Kecamatan Delima Kabupaten Pidie adalah seperangkat nilai yang telah diyakini dengan segenap keimanan, dimana ia akan menjadi landasa paradigma Ekonomi Islam pada usaha abrik Roti Sinar Pagi. Nilai-nilai dasar tersebut berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Prinsip dan nilai sebagai landasan dan Fdasar pengembangan Ekonomi Islam terdiri dari 5 (lima) nilai universal, yaitu: tauhid (keimanan), 'adl (keadilan), *nubuwwah* (kenabian), *khilafah* (pemerintahan), dan *ma'ad* (hasil). Kelima nilai ini menjadi dasar inspirasi untuk menyusun proposisi-proposisi dan teori-teori ekonomi Islam pada usaha pabrik roti Sinar Pagi.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil pembahasan dan analisis data pada bab selanjutnya, maka kesimpulan yang dapat penulis ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem pengupahan di pabrik roti Sinar Pagi untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan di Kecamatan Delima Kabupaten Pidie sudah sesuai dengan yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW, yaitu 1) pemilik usaha harus menyebutkan terlebih dahulu berapa upah yang akan diterima sebelum karyawan memulai pekerjaan. Sehingga para karyawan mengetahui secara jelas berapa upah yang akan dia dapat perbulannya sesuai dengan tugas mereka masing-masing, mendapatkan bonus kerja dan tunjangan hari raya, 2) Membayar upah sebelum keringatnya kering, 3) Sistem upah menurut kebutuhan, dan 4) Sistem upah menurut banyaknya produk.
2. Pandangan etika bisnis syariah terhadap sistem pengupahan pada pabrik roti Sinar Pagi untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan di Kecamatan Delima Kabupaten Pidie yaitu keadilan, dimana seseorang pemilik usaha harus memberikan upah kepada karyawan apabila karyawan tersebut telah mengerjakan kewajibannya. Kelayakan yaitu dapat dilihat dari 3 (tiga) aspek cukup pangan, sandang dan tempat tinggal. Karena upah yang diterima karyawan dari hasil kerjanya bisa mencukupi untuk kebutuhannya hidupnya sehari-hari. Dan jika dihitung rata-rata penghasilan yang didapat oleh karyawan pada usaha tersebut sudah diatas rata-rata standar. Selain itu, etika bisnis syariah yang diterapkan juga tidak luput dari 5 (lima) nilai universal landasan dan dasar pengembangan Ekonomi Islam, yaitu tauhid (keimanan), *'adl* (keadilan), *nubuwwah* (kenabian), *khilafah* (pemerintahan), dan *ma'ad* (hasil). Kelima nilai ini menjadi dasar inspirasi untuk menyusun proposisi dan teori Ekonomi Islam pada usaha Pabrik Roti Sinar Pagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Kadir Ahmad, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, Makasar: Indobis Media Centre, 2003.
- Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam jilid 2*, Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 1995.
- Afzalurrahman, *Muhammad Sebagai Pedagang*, Jakarta: Yayasan Swarna Bhummy, 2000.
- Afzalurrahman, *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang*, Jakarta: Yayasan Swarna Bhummy, 1997.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Surabaya: Ramsa Putra, 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Fheby Thea Anggreny, *Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil Pada Pt Prudential Life Assurance (Asuransi Syariah) Dan Sistem Bunga (Asuransi Konvensional)*, Skripsi pada Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara Medan, 2011.
- G. Kartasapoetra, et. All., *Hukum Perburuhan Indonesia Berdasarkan Pancasila*, Jakarta: Aksara, 1986.
- Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, Bairut :Dar Al Fikr, 1995.
- Imam Al-Bukhari, *Shahih Bukhari Kitab al-Ijarah*, Bairut: Dar Al Fikr, 1995.
- Iman Soepomo, *Pengantar Hukum Perburuhan*, Jakarta: Djambatan, 2003.
- Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005.
- KBBI, *Pengertian Etika, Pengertian bisnis*, (Online), <https://kbbi.web.id/etika>-<https://kbbi.web.id/bisnis>.

- Lexi J. Moleong, *Metodolpgi Penelitian Kualitatif, Cet V*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- M. Atho' Mudzar, *Menuju Pendidikan Keagamaan dalam Sosial*, Cirebon: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam, 1996.
- Muhammad Aminullah, *Etika Komunikasi Dalam Al-Qur`an (Studi Pendekatan Tafsir Tematik Terhadap Kata As-Ssidqu)*, *Jurnal Al-Bayan Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, Vol. 25, Nomor 1 Januari – Juni 2019), <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bayan/article/view/5274/3757>,
- Muhammad. Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2011.
- Ngiza Lulu'ul Jannah, *Pandangan hukum Islam Terhadap sistem pengupahan buruh tani (Studi Kasus Wilayah Desa Pagersari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Jawa Timur)*, Skripsi pada Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2016.
- Soedarjadi, *Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia : Panduan bagi Pengusaha, Pekerja, dan Calon Pekerja*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia 2008.
- Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*, Jakarta, Rineka Cipta, 1997.
- Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Renika Cipta, 2002.
- Susilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE, 2007.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2000.

*Undang-Undang Ketenagakerjaan Lengkap*, Cet. 2, Jakarta: Sinar Grafika, 2007.